

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Artinya, permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian Pustaka. Data-data yang dikumpulkan berasal dari karya atau tulisan Imam Az-Zarnuji sebagai data utama (primer) dan sumber-sumber lain yang sangat relevan dengan pembahasan guna sebagai data sekunder, baik itu berupa buku, artikel, makalah ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Selain menggunakan metode penelitian deskriptif peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif, dengan karakteristik sebagai berikut; berpijak pada konsep naturalistic; kenyataan berdimensi banyak, kesatuan utuh, terbuka, dan berubah; hubungan peneliti dengan obyek berinteraksi; setting penelitian alamian, terkait waktu dan tempat; analisis subyektif, rasional; dan hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, dan situasional.<sup>48</sup>

Secara garis besar metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dibedakan dalam dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang termasuk dalam kualitatif interaktif.<sup>49</sup> Sedangkan studi kasus yaitu suatu

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hal 60-61

<sup>49</sup>Nana Syaodih Sukmadinata.... hal. 62

bentuk pendekatan yang memusatkan kajiannya pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu yang menjadikan peneliti seolah-olah bertindak menjadi saksi hidup dari perubahan tersebut.<sup>50</sup>

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), karena yang dijadikan objek adalah sebuah hasil karya tulis yang merupakan hasil sebuah pemikiran seseorang.

#### 3.2.2 Sumber data

Data merupakan sebuah keterangan-keterangan dari suatu fakta.<sup>51</sup> Karena jenis dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), maka data yang diperoleh tentunya bersumber dari literatur. Maka peneliti menggunakan Teknik yang diperoleh dari perpustakaan dan kumpulan dari kitab-kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian yang dimaksud. Yang terdiri dari :

- a. Sumber data utama (primer), adalah sumber yang langsung berkaitan dengan sebuah permasalahan yang disapat yakni kitab *Ta'lim Muta'allim*.
- b. Sumber data tambahan (sekunder), adalah sumber data yang diperoleh untuk memperjelas sumber primer, yaitu terjemahan kitab *Ta'lim Muta'allim* dan buku-buku yang mendukung

---

<sup>50</sup> M. Toha Anggora, dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal 37.

<sup>51</sup> Talizuduhu Ndraha, *Reseach: Teori, Metodologi II* (Jakarta: Bina Aksara, 1981, hal. 76.

penelitian ini yang berkaitan dengan pendidikan keluarga, pendidikan akhlak, dan lain-lain.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan metode dokumentasi. Yakni suatu pengumpulan data dengan mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa teks, catatan transkrip, bahan-bahan, dan dari berbagai literatur.<sup>52</sup> Yakni tidak terbatas pada buku atau kitab saja melainkan juga dari bahan-bahan studi dokumentasi, majalah, jurnal, dan lain-lain.<sup>53</sup> Penelitian ini penulis mengumpulkan data dari kitab *Ta'lim Muta'allim* serta buku-buku yang terkait dengan kitab tersebut, atau yang memiliki pembahasan yang relevan dengan apa yang menjadi focus penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah penganalisan terhadap data-data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian ini data yang diperoleh berupa data deskriptif, oleh karena itu data dianalisis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 3.5.1 Metode *Content Analysis*

Metode *Content Analysis* (analisis isi) menurut Sugiyono yang berjudul “Metode penelitian suatu pemikiran dan penerapan”, adalah:

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 132.

<sup>53</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2002), hal. 45.

“metodologi penelitian yang memanfaatkan seprangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen”<sup>54</sup> Merujuk pada pendapat tersebut, penulis akan menganalisis terhadap isi ataupun makna yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yang berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak dalam menuntut ilmu khususnya.

### 3.5.2 Metode *Reflektif Thinking*

Metode *Reflektif Thinking* yaitu berfikir yang prosesnya mondar-mandir antara yang empiris dengan yang abstrak. Empiri yang khusus dapat saja menstimulasi berkembangnya yang luas, dan mnejadikan mampu melihan relevansi yang pertama dengan relevansi yang termuat dalam abstrak baru dibangunnya<sup>55</sup>.

### 3.5.3 Metode Deduktif

Metode ini yakni pendekatan yang menggunakan suatu logika untuk menarik salah satu kesimpulan berdasarkan seperangkat premis yang telah diberikan.

### 3.5.4 Metode Induktif

Peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu objek kajian, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Metode ini sering disebut sebagai sebuah pendekatan pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 15.

<sup>55</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rakesarasin, 2002), hal 66-67